

PT Kedoya Adyaraya Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024  
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<b>Halaman/ Page</b>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-88	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

# PT KEDOYA ADYARAYA Tbk.

Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kec. Kb. Jeruk, Jakarta Barat 11520

P : 150 789

W : www.grhakedoya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“PERUSAHAAN”)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS’ STATEMENT LETTER  
ON THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“THE COMPANY”)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2024  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	Dr. Juniwati Gunawan	Name
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Puri Indah Blok E 1/48 Kembangan – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card or other ID card
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position

Nama	Armen Antonius Djan	Name
Alamat kantor	Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat	Office address
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17 Kalideres – Jakarta Barat	Domicile as stated in ID Card or other ID card
Jabatan	Direktur/Director	Position

Menyatakan bahwa:

*Declared that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
  - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
    - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
  - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (“IFAS”);*
  - All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
    - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;*
  - We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Jakarta, 17 Maret / March 17, 2025

 <b>Dr. Juniwati Gunawan</b> Direktur Utama/President Director	 5BA9BAMX259713975	 <b>Armen Antonius Djan</b> Direktur/Director
---	--	--

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Direksi  
PT Kedoya Adyaraya Tbk

## Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025

*The Shareholders and Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Kedoya Adyaraya Tbk*

## Opinion

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## Basis for opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama

*Key audit matters*

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.*

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Uji penurunan nilai aset tetap

*Impairment test of fixed assets*

Penjelasan atas hal audit utama:

*Description of the key audit matter:*

Grup mengidentifikasi indikator penurunan nilai pada aset tetap PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS"), entitas anak, karena mengalami akumulasi rugi sebesar Rp204,4 miliar pada tanggal 31 Desember 2024. Grup melakukan uji penurunan nilai aset tetap, kecuali tanah yang dicatat menggunakan model revaluasi, dengan membandingkan jumlah terpulihkan aset tetap tersebut, yang diestimasi pakar manajemen, dengan nilai tercatatnya.

*The Group identified existence of impairment indicator on the fixed assets of PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS"), a subsidiary, due to incurred accumulated losses amounting to Rp204.4 billion as of December 31, 2024. The Group conducted impairment test of fixed assets, excluding land that is accounted for using the revaluation model, by comparing the recoverable amount of those fixed assets, estimated by management's experts, with their carrying amount.*

Uji penurunan nilai aset tetap ini adalah hal audit utama bagi kami karena (i) nilai tercatatnya material pada tanggal 31 Desember 2024 yaitu Rp126,1 miliar atau 14,2% dari total aset konsolidasian, dan (ii) dalam melakukan estimasi atas jumlah terpulihkan aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, manajemen menerapkan pertimbangan dan membuat estimasi yang signifikan, antara lain untuk menetapkan metode penilaian serta asumsi utama seperti biaya reproduksi atau pengganti baru, indeks konstruksi terkait, penyusutan fisik, keusangan fungsional atau teknis dan keusangan ekonomis. Pengungkapan terkait atas hal ini disajikan pada Catatan 21 dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*This impairment test of fixed assets is a key audit matter to us because (i) their carrying amount is material as of December 31, 2024, amounting to Rp126.1 billion or 14.2% of consolidated total assets, and (ii) in determining the recoverable amount of fixed assets based on fair value less costs of disposal, the management applied significant judgments and estimations, such as to establish the valuation method and key assumptions such as new reproduction costs or replacements, construction index, physical depreciation, functional or technical obsolescence and economic obsolescence. The related disclosures regarding this matter are made in Notes 21 and 9 to the accompanying consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

*Key audit matters (continued)*

Uji penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

*Impairment test of fixed assets (continued)*

Respons audit:

*Audit response:*

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai aset tetap. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas pakar manajemen. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas hal ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

*We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment test of fixed assets. We evaluated competence, capabilities and objectivity of the management's expert. We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amount by comparing to data sources available for public and data and financial records of the Group. We also evaluated the adequacy of the related disclosures regarding this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.*

Informasi lain

*Other information*

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

*Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

*In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)*

Informasi lain (lanjutan)

*Other information (continued)*

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

## Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
  - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
  - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
  - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
  - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

*Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Independent Auditor's Report (continued)**

Report No. 00193/2.1032/AU.1/10/1562-4/1/III/2025 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)**

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Mento**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/*Public Accountant Registration No. AP.1562*

17 Maret 2025/*March 17, 2025*



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	54.397.160.838	2,4	57.423.794.560	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	4.500.000.000	2,5	21.500.000.000	Time deposits
Piutang usaha		2,6		Trade receivables
Pihak berelasi	303.443.232	28	612.634.600	Related parties
Pihak ketiga - neto	45.121.131.485		43.526.437.393	Third parties - net
Aset kontrak	4.251.136.815	2,6	3.192.890.169	Contract assets
Piutang lain-lain		2,7		Other receivables
Pihak berelasi	-	28	41.048.500	Related parties
Pihak ketiga	1.288.648.312		1.763.883.074	Third parties
Persediaan	15.531.140.592	2,8	14.587.216.046	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.725.749		86.097.521	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.837.859.504		953.096.539	Advances and prepaid expenses
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>127.236.246.527</b>		<b>143.687.098.402</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	682.880.621.876	2,9	650.483.778.261	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	20.579.267.962	9	3.993.537.109	Advances for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi	27.248.398.348	2,28	-	Due from related party
Aset pajak tangguhan	16.942.441.893	2,14	18.612.915.798	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12.740.606.409	10	12.019.019.051	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>760.391.336.488</b>		<b>685.109.250.219</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>887.627.583.015</b>		<b>828.796.348.621</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		2,11		Trade payables
Pihak ketiga	37.068.017.608		26.826.930.209	Third parties
Pihak berelasi	350.663.065	28	610.771.727	Related parties
Utang lain-lain		2,12		Other payables
Pihak ketiga	894.681.214		2.155.890.419	Third parties
Pihak berelasi	-	28	681.608.085	Related parties
Beban akrual	9.861.571.163	2,13	7.020.274.888	Accrued expenses
Utang pajak	5.663.430.153	2,14	7.615.109.751	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	15.073.478.492	2,16	15.252.680.059	Short-term employee benefits liability
Liabilitas kontrak	742.383.607	2,15	2.047.719.782	Contract liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>69.654.225.302</b>		<b>62.210.984.920</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang	19.512.451.817	2,16	15.422.876.064	Long-term employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>89.166.677.119</b>		<b>77.633.860.984</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - par value Rp200 per share
Modal dasar - 2.974.940.000 saham				Authorized - 2,974,940,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham	185.935.000.000	17	185.935.000.000	Issued and fully paid - 929,675,000 shares
Tambahan modal disetor	280.922.244.641	19	280.922.244.641	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	292.645.666.931	9	276.704.877.467	Revaluation reserve
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(39.300.491.031)	1	(39.300.491.031)	Differences arising from transaction with non-controlling interest
Kontribusi dari Entitas Induk	199.287.074	17	110.597.226	Contribution from Parent Entity
Penghasilan komprehensif lain	(953.679.528)		(2.804.955.323)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	18	37.187.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	41.034.191.985		11.568.249.949	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	797.669.220.072		750.322.522.929	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	791.685.824	20	839.964.708	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>798.460.905.896</b>		<b>751.162.487.637</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>887.627.583.015</b>		<b>828.796.348.621</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	<b>441.072.473.575</b>	2,21,28	<b>373.399.870.743</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(291.749.619.707)</b>	22,28	<b>(250.173.129.636)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>149.322.853.868</b>		<b>123.226.741.107</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(97.735.863.928)	23	(96.670.892.640)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	3.438.709.855	24	2.941.538.429	Other income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>55.025.699.795</b>		<b>29.497.386.896</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	4.029.482.807	25	4.374.772.273	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(2.346.862.454)	26	(2.465.152.867)	Finance costs and bank administration
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>56.708.320.148</b>		<b>31.407.006.302</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(17.110.463.907)</b>	2,14	<b>(6.314.343.464)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>39.597.856.241</b>		<b>25.092.662.838</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	15.986.140.000		-	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2.374.560.475	2,16	(418.140.668)	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(522.403.305)	2,14	91.990.947	Related income tax
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>17.838.297.170</b>		<b>(326.149.721)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>57.436.153.411</b>		<b>24.766.513.117</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	39.692.367.036		25.188.835.604	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(94.510.795)	20	(96.172.766)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>39.597.856.241</b>		<b>25.092.662.838</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	57.484.432.295		24.863.413.822	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(48.278.884)		(96.900.705)	Non-controlling interest
<b>Total</b>	<b>57.436.153.411</b>		<b>24.766.513.117</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per saham dasar neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>42,69</b>	2,17	<b>27,09</b>	<b>Net basic earnings per share attributable to the owners of parent entity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**pada Tanggal 31 Desember 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Atributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Reserve	Kontribusi dari Entitas Induk/ Contribution from Parent Entity	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Differences Arising from Transaction With Non-controlling Interest	Saldo laba/ Retained earnings		Total/Total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2022	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	-	(2.479.533.541)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	75.628.214.345	814.597.311.881	936.865.413	815.534.177.294	Balance as of December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	25.188.835.604	25.188.835.604	(96.172.766)	25.092.662.838	Profit for the year
Dividen kas tahunan	-	-	-	-	-	-	-	(89.248.800.000)	(89.248.800.000)	-	(89.248.800.000)	Annual cash dividend
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	110.597.226	-	-	-	-	110.597.226	-	110.597.226	Share-based payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	(325.421.782)	-	-	-	(325.421.782)	(727.939)	(326.149.721)	Re-measurement of employee benefits liability
Saldo per 31 Desember 2023	185.935.000.000	280.922.244.641	276.704.877.467	110.597.226	(2.804.955.323)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	11.568.249.949	750.322.522.929	839.964.708	751.162.487.637	Balance as of December 31, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	39.692.367.036	39.692.367.036	(94.510.795)	39.597.856.241	Profit for the year
Dividen kas tahunan	17	-	-	-	-	-	-	(10.226.425.000)	(10.226.425.000)	-	(10.226.425.000)	Annual cash dividend
Pembayaran berbasis saham	17	-	-	88.689.848	-	-	-	-	88.689.848	-	88.689.848	Share-based payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	-	1.851.275.795	-	-	-	1.851.275.795	881.375	1.852.157.170	Re-measurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi	-	-	15.940.789.464	-	-	-	-	-	15.940.789.464	45.350.536	15.986.140.000	Revaluation reserve
Saldo per 31 Desember 2024	185.935.000.000	280.922.244.641	292.645.666.931	199.287.074	(953.679.528)	(39.300.491.031)	37.187.000.000	41.034.191.985	797.669.220.072	791.685.824	798.460.905.896	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2024  
(Disajikan dalam Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2024  
(Expressed in Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
		2024	Catatan/ Notes	2023
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pasien		437.395.495.701		355.941.014.212
Penerimaan kas dari pihak lainnya		3.496.672.045		3.062.107.674
Pembayaran beban operasi		(28.130.149.579)		(40.094.532.524)
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(180.819.300.410)		(153.831.883.708)
Pembayaran kas kepada karyawan		(135.752.384.106)		(121.779.116.497)
Penerimaan bunga		3.780.492.678		4.293.189.807
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank		(2.346.862.454)		(2.465.152.867)
Pembayaran pajak penghasilan		(15.819.394.504)		(16.945.013.076)
<b>Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>81.804.569.371</b>		<b>28.180.613.021</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap		(41.043.441.971)		(30.219.054.889)
Hasil penjualan aset tetap		131.491.054		190.090.090
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		17.000.000.000		(9.500.000.000)
Uang muka pembelian aset tetap		(20.579.267.962)	9	(3.993.537.109)
Perolehan aset lain-lain		(3.113.559.214)		(11.151.376.262)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(47.604.778.093)</b>		<b>(54.673.878.170)</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen		-		(575.390.730)
Penambahan piutang pihak berelasi - neto		(27.000.000.000)	28c	-
Pembayaran dividen		(10.226.425.000)		(89.248.800.000)
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(37.226.425.000)</b>		<b>(89.824.190.730)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(3.026.633.722)</b>		<b>(116.317.455.879)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>57.423.794.560</b>		<b>173.741.250.439</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>54.397.160.838</b>	4	<b>57.423.794.560</b>

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information on non-cash transactions are disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Kedoya Adyaraya Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 4 Juni 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit Grha Kedoya yang berkedudukan di Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) adalah Entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No. S-158/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 185.940.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.720 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 8 September 2021, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Kedoya Adyaraya Tbk (the “Company”) was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.*

*The Company’s articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 68 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No.AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 4, 2021.*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the “Group”) scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company’s business activity is the hospital management of Grha Kedoya located in Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta.*

*PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (“EMTK”) is the ultimate parent Entity of the Company and its Subsidiaries.*

**b. The Company’s Public Offering**

*On August 31, 2021, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority (“OJK”) in its Decision Letter No. S-158/D.04/2021 to offer its 185,940,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp1,720 (full amount) per share.*

*On September 8, 2021, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Kegiatan usaha Perusahaan**

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 24 Oktober 2024 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan berlaku hingga tanggal 24 Oktober 2029.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, Perusahaan telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha Kedoya dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Grha Kedoya.

**d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 30 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., tanggal 11 Juni 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2024 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Wakil Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Jusup Halimi  
Dr. Liem Kian Hong  
Hungkang Sutedja  
Murniadi Chandra  
Dr. Yanto Sandy Tjang

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Dr. Juniwati Gunawan  
Hendra Munanto  
Armen Antonius Djan  
Drg. Nailufar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 38 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Jusup Halimi  
Hungkang Sutedja  
Dr. Yanto Sandy Tjang  
Murniadi Chandra

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Dr. Liem Kian Hong  
Hendra Munanto  
Armen Antonius Djan  
Dr. Juniwati Gunawan

**1. GENERAL (continued)**

**c. Company's Activities**

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is healthcare services.

Grha Kedoya Hospital's operating license has been renewed several times, the latest of which was on October 24, 2024 in accordance with the Job Creation Law No. 11/2020 and is valid until October 24, 2029.

The Company started its commercial operations in 2011.

On October 24, 2024, the Company has changed hospital identity name and logo which previously from Grha Kedoya Hospital and currently became EMC Grha Kedoya Hospital.

**d. Boards of commissioners, directors and employees**

Based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 30 which was notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., dated June 11, 2024, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2024 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

Based on Deed of Statement of Meeting Resolution of PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 38 which was notarized by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., dated January 10, 2022, the Company's Board of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2023 are as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

**Komite audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Murniadi Chandra  
Patricia M. Sugondo  
Aribowo

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Agus Rosyadi.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Agnes Pricilia Suryanto.

Personel manajemen kunci Grup meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 710 dan 697 karyawan tetap (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2025.

**f. Struktur entitas anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak /Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan utama/ Main activity	Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<b>Entitas Anak Langsung</b> <i>/Direct Ownership</i>							
PT Daya Guna Usaha	Jakarta	Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,50%	99,50%	349.554.625	347.530.669
PT Sinar Medika Sejahtera	Bekasi	Jasa kesehatan/ Healthcare services	2018	99,53%	99,53%	233.389.165.185	218.109.667.158
<b>Entitas Anak Tidak Langsung</b> <i>/Indirect Ownership through</i>							
<i>PT Sinar Medika Sutura</i> Dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutura							
	Tangerang	Jasa kesehatan/ Healthcare services	Belum beroperasi/ Not yet operating	99,00%	99,00%	64.277.112.932	80.837.970.928
<b>Entitas Anak Tidak Langsung</b> <i>melalui PT Sinar Medika Sejahtera/ Indirect Ownership through PT Sinar Medika Sejahtera</i>							
PT Sinar Medika Farma	Bekasi	Farmasi/ Pharmacy	2018	90,00%	90,00%	69.478.498	69.888.497

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of commissioners, directors and employees (continued)**

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2024 and 2023 was Agus Rosyadi.

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2024 and 2023 was Agnes Pricilia Suryanto.

The Group's key management personnel are The board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at December 31, 2024 and 2023, the Group had 710 and 697 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the consolidated financial statements**

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 17, 2025.

**f. The structure of subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Struktur entitas anak (lanjutan)**

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasarnya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 setelah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan akta Pernyataan keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.178 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The structure of subsidiaries (continued)**

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on the Company's establishment notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The article of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 13, 2019 after registered in the Company's registration list No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on circular shareholders meeting notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 which was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name the Company to be PT Sinar Medika Sutera. The notary deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 after registered in the Company's registration list No. AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 6, 2020.

Based on Shareholders meeting statement deed dated May 31, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership from 90.00% to 99.00%.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Struktur entitas anak (lanjutan)**

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp52.215.653 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 58 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 2.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tanggal 10 Desember 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 338 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The structure of subsidiaries (continued)**

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (continued)

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp52,215,653 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on Shareholders meeting decision deed No. 58 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 2,000 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp2,000,000, therefore, the SMAS composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. The articles of association has received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 338 (Revised 2012): Business Combinations Entities Under Common Control.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Struktur entitas anak (lanjutan)**

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 19).

**Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak**

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 1.321.530 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The structure of subsidiaries (continued)**

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occurred. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 19).

**Change in Ownership Percentage of Subsidiary**

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%.

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr. Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 1,321,530 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Struktur entitas anak (lanjutan)**

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

**Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS meningkatkan modal dasar dari 200.000.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 menjadi 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 132.153.000 saham atau sejumlah Rp132.153.000.000 menjadi 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp149.588.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 280.419.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,00% menjadi 99,53%.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp39.300.491.031 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit EMC Cibitung (dahulu Rumah Sakit Grha MM2100) yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit EMC Cibitung berlaku hingga Desember 2027.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SMS telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha MM2100 dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The structure of subsidiaries (continued)**

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

**Change in Ownership Percentage of Subsidiary (continued)**

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 200,000,000 shares or amounting to Rp200,000,000,000 to 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 132,153,000 shares or amounting to Rp132,153,000,000 to 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company's debt amounted to Rp149,588,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 280,419,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 99.00% to 99.53%.

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp39,300,491,031 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

SMS is operating EMC Cibitung Hospital (formerly RS Grha MM2100) which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. EMC Cibitung Hospital's operating license is valid until December 2027.

On December 13, 2022, SMS has changed hospital identity name and logo which previously from Grha MM2100 Hospital and currently became EMC Cibitung Hospital.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Struktur entitas anak (lanjutan)**

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan akta notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.59 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 20 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp20.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMF terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 180 dan 20 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tanggal 10 Desember 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari Dr. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercatat dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048258.AH.01.09.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The structure of subsidiaries (continued)**

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on notarial deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

Based on Notarial Deed No.59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 20 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp20,000,000, therefore, the SMF composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 180 and 20 shares, respectively. The articles of association have received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021.

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of Dr. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No.AHU-28035.AH. 01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013 after registered in the Company's registration list No. AHU-0048258.AH.01.09. TAHUN 2013 dated May 24, 2013.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**f. Struktur entitas anak (lanjutan)**

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (lanjutan)

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Bapak Lie Chen Lui sebanyak 350 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp350.000, sehingga komposisi pemegang saham DGU terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 69.650 dan 350 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Penerimaan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**1. GENERAL (continued)**

**f. The structure of subsidiaries (continued)**

PT Daya Guna Usaha ("DGU") (continued)

Based on Shareholders meeting decision deed No.60 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mr. Lie Chen Lui amounting to 350 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp350,000, therefore, the DGU composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 69,650 and 350 shares, respectively. The articles of association has recorded and accepted in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 dated December 10, 2021 after registered in the Company's registration list No. AHU-0219191.AH.01.11. TAHUN 2021 dated December 10, 2021.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN  
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**b. Perubahan kebijakan akuntansi**

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional;
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK);
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik; dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

Items included in the financial statements are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**b. Changes in accounting principles**

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards;
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK);
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability; and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

International Financial Accounting Standard

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Financial Accounting Standards Nomenclature

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas; dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar.

- what is meant by a right to defer settlement ;
- the right to defer must exist at the end of the reporting period ;
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right ; and
- that if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current.

Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengungkapkan ketika kewajiban, yang timbul dari perjanjian pinjaman, diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap kovenan di masa depan dalam jangka waktu dua belas bulan.

In addition, an entity is required to disclose when a liability, arising from a loan agreement, is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is subject to compliance with future covenants within twelve months.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107:  
Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak diharapkan akan memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terkekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- ii) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- iii) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- ii) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- iii) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles (continued)**

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107:  
Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments are not expected to have an impact on the Group's consolidated financial statements.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*;
- ii) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- iii) the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- i) the contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- ii) rights arising from other contractual arrangements; and
- iii) the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- 2) untuk diperdagangkan;
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**e. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- 2) held primarily for the purpose of trading;
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period; or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period; or
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**e. Business combination**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business combination (continued)**

*The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**e. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**e. Business combination (continued)**

*The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.*

*Business combinations under common control*

*Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.*

*In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.*

**f. Transactions with Related Parties**

*The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224.*

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**f. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

**f. Transactions with Related Parties (continued)**

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**g. Instrumen Keuangan**

**g. Financial Instruments**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115, as disclosed in Note 2.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**Financial Assets (continued)**

Pengukuran Selanjutnya

Subsequent Measurement

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- nilai wajar melalui laba rugi ("NWLK").

- financial assets at amortized cost (debt instruments);
- financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and
- fair value through profit or loss ("FVTPL").

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash on hand and cash equivalent, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, due from related party, and other non-current assets.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- the rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 270 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 270 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, untuk utang dan pinjaman, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, seperti: utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, net of directly attributable transaction costs.

The Group designated its financial liabilities as loans and borrowings, such as: trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)**

**i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings**

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interestbearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in statement of profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**Financial Liabilities (continued)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Subsequent Measurement (continued)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (continued)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii) Utang dan Akrua

ii) Payables and Accruals

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

**Offsetting of Financial Instruments**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Measurement of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- in the principal market for the asset or liability; or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- Level 1* - *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- Level 2* - *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara tingkat di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

**j. Deposito berjangka**

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**h. Measurement of Fair Value (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**i. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

**j. Time deposits**

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted, are classified as "Time Deposits".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Persediaan**

**k. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

*The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**l. Aset Tetap**

**l. Fixed Assets**

Aset tetap selain tanah, diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

*Fixed assets other than land, are recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.*

Untuk aset tetap tanah, Grup menggunakan metode revaluasi.

*For fixed assets land, the Group using revaluation model.*

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

*Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.*

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

*Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:*

	<b>Tahun/ Years</b>	
Bangunan dan prasarana	8-30	<i>Building and improvements</i>
Peralatan medis	8	<i>Medical equipments</i>
Peralatan umum	5	<i>General equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Mulai tanggal 1 Januari 2024, entitas anak tertentu mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset sebagai berikut:

Starting January 1, 2024, certain subsidiaries changes the estimated useful lives of the assets as follow:

	Masa Manfaat Lama/ Previous Useful Lives	Masa Manfaat Baru/ New Useful Lives	
Bangunan dan prasarana	8-20	8-30	Building and improvements
Peralatan umum	4	5	General equipment
Kendaraan	4-8	5	Vehicles

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup.

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Group.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	Pengurangan (Penambahan) Beban Penyusutan/ Deduction (Addition) of Depreciation Expense	Dampak Pajak Penghasilan/ Income Tax Effect	Penambahan (Pengurangan) Laba Tahun Berjalan/ Addition (Deduction) to Profit for the Year	Years ended December 31,
2024	7.855.639.949	(1.728.240.789)	6.127.399.160	2024
2025	7.578.757.215	(1.667.326.587)	5.911.430.628	2025
2026 dan seterusnya	(15.434.397.164)	3.395.567.376	(12.038.829.788)	2026 onwards

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are stated at cost and not depreciated because management believes that it is probable the land rights can be renewed/extended on maturity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditinjau dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*Construction in-progress are stated at cost and is a part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted at the end of each period, if necessary.*

*Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.*

*The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.*

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**n. Aset takberwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, apabila ada.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset except goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**n. Intangible assets**

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**n. Aset takberwujud (lanjutan)**

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak komputer dapat dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 (empat) - 8 (delapan) tahun.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**o. Imbalan kerja karyawan**

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Intangible assets (continued)**

*Intangible assets comprising of computer software are stated at cost and amortized using the straight-line method for 4 (four) - 8 (eight) years.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.*

**o. Employee benefits**

*In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee "IFRIC" Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Perusahaan memiliki program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("UUCK").

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

**(i) Imbalan kerja karyawan jangka pendek**

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

**(ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya**

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

The Company has a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Indonesia Law of the Republic of Indonesia No. 6/2023 concerning the Establishment of Government Regulation in Lieu of Law No.2/2022 regarding Job Creation and Government Law No. 35/2021 (the "Cipta Kerja Law" or "UUCK").

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

**(i) Short-term employee benefits**

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

**(ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits**

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) beban atau penghasilan bunga neto.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements, comprising of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) net interest expense or income.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Grup mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program imbalan atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan usatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**p. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pasien sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pasien diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**o. Employee benefits (continued)**

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**p. Revenue and Expenses**

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net discounts and exclude Value Added Tax ("VAT").

Revenue is recognized over the time using output method on the basis of direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the patients are recognized and recorded as contract liabilities.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**p. Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**p. Revenue and Expenses (continued)**

Penghasilan Sewa

Rental Income

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa. Uang muka sewa disajikan sebagai hutang lain-lain dan diakui sebagai pendapatan sesuai masa manfaatnya.

Rental revenues are recognized based on rental periods. Rental fee paid in advance is presented as other payables and is recognized as revenue over the period benefited.

Beban

Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**q. Pajak penghasilan**

**q. Income taxes**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Income taxes (continued)**

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:*

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:*

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Income taxes (continued)**

Deferred tax (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.*

*Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

VAT

*Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:*

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**q. Pajak penghasilan (lanjutan)**

PPN (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

**r. Segmen operasi**

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan wilayah yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**s. Laba per saham**

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**q. Income taxes (continued)**

VAT (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

**r. Operating segment**

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their locations which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**s. Earnings per share**

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Provisi**

**t. Provision**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

**u. Pembayaran berbasis saham**

**u. Share-based payments**

Karyawan Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

*Employees of the Group receive remuneration in the form of Management and Employee share-Based Compensation Plan ("MESOP") at predetermined price and vesting period on certain criteria.*

Transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Equity-settled share-based payment transactions

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai.

*The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.*

Biaya tersebut diakui dalam beban usaha (Catatan 23), bersama-sama dengan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

*That cost is recognized in operating expense (Note 23), together with a corresponding increase in additional paid-in capital, over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**u. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)**

Kondisi jasa dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar pada tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan bahwa kondisi-kondisi tersebut terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi-kondisi lainnya yang melekat pada penghargaan, tapi tidak terasosiasi dengan kebutuhan jasa, dipertimbangkan sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar suatu penghargaan dan dibebankan segera, kecuali apabila terdapat kondisi jasa dan/atau kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi *vest* karena kondisi jasa dan/atau kinerja nonpasar tidak terpenuhi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**u. Share-based payments (continued)**

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of the awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be nonvesting conditions. Nonvesting conditions are reflected in the fair value of an award and immediately expensed unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because service and/or non-market performance conditions have not been met.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123: Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan. Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Uncertain Tax Exposure

*In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.*

*In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 123: Uncertain Tax Position. The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.*

Recognition of Revenues from Professional Fees

*The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14.

Revaluasi Tanah

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21 dan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, SMS, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp125.535.774.604 (31 Desember 2023: 152.259.584.497). Rugi fiskal tersebut sehubungan dengan SMS masih dianggap sebagai rumah sakit baru yang beroperasi komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2024, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp75.410.567.982 (2023: Rp98.590.114.363), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp16.590.324.956 (2023: Rp21.689.825.160).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14.

Revaluation of Land

The Group measures its land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 21 and 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2024, SMS, the subsidiary has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp125,535,774,604 (December 31, 2023: Rp152,259,584,497). The fiscal loss related to SMS is still considered as a new hospital in commercial operation since 2018.

As of December 31, 2024, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp75,410,567,982 (2023: Rp98,590,114,363), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp16,590,324,956 (2023: Rp21,689,825,160).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Kas - Rupiah</b>	<b>170.784.521</b>	<b>215.658.866</b>
<b>Bank - Rupiah</b>		
PT Bank HSBC Indonesia	45.468.488.853	7.575.078.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.634.916.965	2.842.853.829
PT Bank Central Asia Tbk	1.722.860.312	3.503.728.645
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.315.000.086	206.085.213
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	646.577.999	803.062.420
PT Bank Pan Indonesia Tbk	368.828.372	293.764.312
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	47.763.730	983.562.649
PT Bank CIMB Niaga Tbk	21.940.000	-
<b>Sub-total</b>	<b>54.226.376.317</b>	<b>16.208.135.694</b>
<b>Setara kas - deposito berjangka - Rupiah</b>		
PT Bank HSBC Indonesia	-	38.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	3.000.000.000
<b>Sub-total</b>	<b>-</b>	<b>41.000.000.000</b>
<b>Total</b>	<b>54.397.160.838</b>	<b>57.423.794.560</b>

Penempatan deposito berjangka sampai dengan 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga berkisar 4,25% sampai 5,20% (2023: dari 2,75% sampai 5,00%) per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**5. DEPOSITO BERJANGKA**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.500.000.000	9.500.000.000
PT Bank HSBC Indonesia	-	12.000.000.000
<b>Total</b>	<b>4.500.000.000</b>	<b>21.500.000.000</b>

Penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan sampai dengan 12 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga berkisar 5,20% sampai 6,00% (2023: 4,25% sampai 5,25%) per tahun. Akun deposito pada tanggal 31 Desember 2024 akan jatuh tempo pada periode Mei 2025.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

<b>Cash on hand - Rupiah</b>
<b>Cash in banks - Rupiah</b>
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
<b>Sub-total</b>
<b>Cash equivalents - time deposits - Rupiah</b>
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>

Placement of time deposits of up to 3 months or less from the date of placement, earns interest rates ranging from 4.25% to 5.20% (2023: from 2.75% to 5.00%) per annum.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third party banks.

**5. TIME DEPOSITS**

PT Bank Pan Indonesia Tbk  
PT Bank HSBC Indonesia

Placement of time deposits of more than 3 months up to 12 months or less from the date of placement, earns interest rates ranging from 5.20% to 6.00% (2023: from 4.25% to 5.25%) per annum, respectively. The time deposits on December 31, 2024 will mature from period May 2025.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK**

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS**

**Piutang usaha - neto**

**Trade receivables - net**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	<b>303.443.232</b>	<b>612.634.600</b>	<b>Related parties (Note 28)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Jaminan Asuransi/Perusahaan	40.518.355.643	39.581.522.033	Insurance/Corporate guarantee
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS")	4.541.491.144	3.534.049.584	Social Security Administrator for Health ("BPJS")
Pasien individu	486.362.990	808.051.739	Individual patient
	45.546.209.777	43.923.623.356	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(425.078.292)	(397.185.963)	Less allowance for impairment losses
<b>Sub-total</b>	<b>45.121.131.485</b>	<b>43.526.437.393</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>45.424.574.717</b>	<b>44.139.071.993</b>	<b>Total</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Lancar	19.781.185.627	25.263.865.509	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	11.291.153.916	9.168.211.855	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.315.979.406	5.912.358.222	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.537.832.093	1.589.732.766	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.923.501.967	2.602.089.604	More than 90 days
Sub-total	45.849.653.009	44.536.257.956	Sub-total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(425.078.292)	(397.185.963)	Less allowance for impairment losses
<b>Total</b>	<b>45.424.574.717</b>	<b>44.139.071.993</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	397.185.963	548.269.284	Beginning Balance
Penambahan (pemulihan) penyisihan	27.892.329	(151.083.321)	Addition (recovery) of allowance
<b>Saldo akhir</b>	<b>425.078.292</b>	<b>397.185.963</b>	<b>Ending balance</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review result of the trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables are sufficient to cover possible losses from uncollected of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral. All trade receivables are denominated in Rupiah.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK  
(lanjutan)**

**Aset kontrak**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset kontrak masing-masing sebesar Rp4.251.136.815 dan Rp3.192.890.169 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS  
(continued)**

**Contract assets**

As of December 31, 2024 and 2023, contract assets amounting to Rp4,251,136,815 and Rp3,192,890,169, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	<b>-</b>	<b>41.048.500</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
Karyawan	702.980.504	516.064.334
Penyewa	514.327.808	326.024.600
Dokter	71.340.000	921.794.140
<b>Sub-total</b>	<b>1.288.648.312</b>	<b>1.763.883.074</b>
<b>Total</b>	<b>1.288.648.312</b>	<b>1.804.931.574</b>

**Related parties (Note 28)**

**Third parties  
Employees  
Tenants  
Doctors**

**Sub-total**

**Total**

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas transaksi pengobatan karyawan, pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan dokter yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

**7. OTHER RECEIVABLES**

Other receivables from third parties are mainly consist of employee medical transactions, employee and doctors loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of the other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri atas:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Medis	14.062.801.840	12.350.705.149
Non medis	1.468.338.752	2.236.510.897
<b>Total</b>	<b>15.531.140.592</b>	<b>14.587.216.046</b>

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

**Medical  
Non-medical**

**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp124.514.301.310 dan Rp105.996.652.326 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, medical inventories charged to cost of revenues amounted to Rp124,514,301,310 and Rp105,996,652,326, respectively (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, there are no inventories pledged as collateral.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9).

**8. INVENTORIES (continued)**

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2024 and 2023, management believes that no allowance for obsolescence and decline in value of inventories is necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 9).

**9. ASET TETAP - NETO**

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS - NET**

The details of fixed assets - net are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	430.093.720.000	-	-	15.986.140.000	-	446.079.860.000	Land
Bangunan dan prasarana	264.833.471.300	10.568.878.176	-	-	-	275.402.349.476	Buildings and improvements
Peralatan medis	197.173.783.560	25.464.712.214	-	-	-	222.638.495.774	Medical equipments
Peralatan umum	56.032.420.499	9.003.388.690	(1.837.043.373)	-	-	63.198.765.816	General equipments
Kendaraan	4.929.515.980	-	-	-	-	4.929.515.980	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	154.000.000	-	-	-	(154.000.000)	-	Construction in progress
<b>Total Nilai Perolehan</b>	<b>953.216.911.339</b>	<b>45.036.979.080</b>	<b>(1.837.043.373)</b>	<b>15.986.140.000</b>	<b>(154.000.000)</b>	<b>1.012.248.987.046</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	117.734.000.560	7.019.392.794	-	-	-	124.753.393.354	Buildings and improvements
Peralatan medis	140.689.234.286	15.679.619.384	-	-	-	156.368.853.670	Medical equipments
Peralatan umum	41.937.757.295	4.884.177.615	(1.829.801.665)	-	-	44.992.133.245	General equipments
Kendaraan	2.372.140.937	881.843.964	-	-	-	3.253.984.901	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>302.733.133.078</b>	<b>28.465.033.757</b>	<b>(1.829.801.665)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>329.368.365.170</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>650.483.778.261</b>					<b>682.880.621.876</b>	<b>Net Carrying Value</b>

31 Desember 2023/December 31, 2023

	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Surplus revaluasi/ Revaluation reserve	Reklasifikasi dan Penyesuaian/ Reclassification and Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	430.093.720.000	-	-	-	-	430.093.720.000	Land
Bangunan dan prasarana	263.206.389.666	1.627.081.634	-	-	-	264.833.471.300	Buildings and improvements
Peralatan medis	165.933.166.243	24.984.260.251	(32.250.767)	-	6.288.607.833	197.173.783.560	Medical equipments
Peralatan umum	47.874.217.033	8.206.775.729	(48.572.263)	-	-	56.032.420.499	General equipments
Kendaraan	5.214.715.980	-	(285.200.000)	-	-	4.929.515.980	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	154.000.000	-	-	-	-	154.000.000	Construction in progress
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leased equipment</b>
Peralatan medis	6.288.607.833	-	-	-	(6.288.607.833)	-	Medical equipments
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>918.764.816.755</b>	<b>34.818.117.614</b>	<b>(366.023.030)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>953.216.911.339</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan dan prasarana	104.534.560.777	13.199.439.783	-	-	-	117.734.000.560	Buildings and improvements
Peralatan medis	125.154.543.947	12.331.789.127	(19.961.848)	-	3.222.863.060	140.689.234.286	Medical equipments
Peralatan umum	37.554.162.897	4.432.166.661	(48.572.263)	-	-	41.937.757.295	General equipments
Kendaraan	2.060.206.993	488.754.779	(176.820.835)	-	-	2.372.140.937	Vehicles
<b>Aset sewa pembiayaan</b>							<b>Leased equipment</b>
Peralatan medis	2.661.950.070	560.912.990	-	-	(3.222.863.060)	-	Medical equipments
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>271.965.424.684</b>	<b>31.013.063.340</b>	<b>(245.354.946)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>302.733.133.078</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>646.799.392.071</b>					<b>650.483.778.261</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2025. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar. Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tahun sebelumnya.

Jika tanah Grup menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp133.201.286.921 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi masing-masing sebesar Rp312.878.573.079 dan Rp296.892.433.079.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Beban penyusutan untuk tahun 2024 dan 2023 dialokasikan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp18.490.879.806 dan Rp18.224.872.459 (Catatan 22), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha adalah masing-masing sebesar Rp9.974.153.951 dan Rp12.788.190.881 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp119.534.819.116 dan Rp120.247.669.518.

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

*Landrights consist of several Right to Build ("HGB") that will expire between 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.*

*The Group's land fair values as of December 31, 2024 are based on valuation performed by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan, independent valuer, in their report dated March 10, 2025. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach. Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of December 31, 2023 have not changed significantly from its fair value in prior year.*

*If Group's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp133,201,286,921 as of December 31, 2024 and 2023. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp312,878,573,079 and Rp296,892,433,079, respectively.*

*The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.*

*Depreciation in years 2024 and 2023 allocated to cost of revenues amounted to Rp18,490,879,806 and Rp18,224,872,459 (Note 22), while depreciation allocated to operating expense amounted to Rp9,974,153,951 and Rp12,788,190,881 (Note 23), respectively.*

*As of December 31, 2024 and 2023 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp119,534,819,116 and Rp120,247,669,518, respectively.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2024	2023
Harga penjualan	131.491.054	190.090.090
Nilai buku	(7.241.708)	(120.668.084)
<b>Laba penjualan aset tetap (Catatan 24)</b>	<b>124.249.346</b>	<b>69.422.006</b>

**9. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale
Net book value
<b>Gain on sale of fixed assets (Note 24)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp992.475.758.834 dan Rp867.540.979.848. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's fixed assets covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to Rp992,475,758,834 and Rp867,540,979,848, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan tertanggal 10 Maret 2025 dan 21 Maret 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki SMS tidak mengalami penurunan nilai masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on valuation report KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dated March 10, 2025, and March 21, 2024, certain fixed assets owned by SMS did not have impairment of value as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

Advances for purchase of fixed assets consist of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Peralatan medis	20.554.015.464	1.918.785.281	Medical equipments
Bangunan	23.310.000	-	Building
Peralatan umum	1.942.498	1.553.047.355	General equipments
Aset tak berwujud	-	521.704.473	Intangible asset
<b>Total</b>	<b>20.579.267.962</b>	<b>3.993.537.109</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian atas aset tetap terutama adalah pembelian peralatan medis untuk pusat pengembangan kanker di RS EMC Grha Kedoya. Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menerima Penawaran terkait alat medis SIEMENS PET-CT SCAN (Biograph Vision Quadra) senilai Rp202.686.000.000 (termasuk PPN) dari PT Siemens Healthineers Indonesia. Peralatan medis tersebut direncanakan akan beroperasi pada semester dua tahun 2025.

Advance for purchase of fixed assets mostly for the purchase of medical equipment for the development of the cancer center at EMC Grha Kedoya Hospital. On September 13, 2024, the Company received Quotation regarding SIEMENS PET-CT SCAN medical equipment (Biograph Vision Quadra) amounting to Rp202,686,000,000 (inclusive of VAT) from PT Siemens Healthineers Indonesia. The medical equipment is planned to become operational in the second semester of 2025.



The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Perangkat lunak - neto	12.172.503.163	11.204.195.209	Software - net
Uang jaminan	198.812.000	148.812.000	Security deposit
Lain-lain	369.291.246	666.011.842	Others
<b>Total</b>	<b>12.740.606.409</b>	<b>12.019.019.051</b>	<b>Total</b>

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

This account consists of:

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**11. UTANG USAHA**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Utang kepada pemasok	26.526.151.251	18.024.906.692	Payables to suppliers
Honor dokter	10.541.866.357	8.802.023.517	Doctors' fee
<b>Sub-total</b>	<b>37.068.017.608</b>	<b>26.826.930.209</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	<b>350.663.065</b>	<b>610.771.727</b>	<b>Related parties (Note 28)</b>
<b>Total</b>	<b>37.418.680.673</b>	<b>27.437.701.936</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2024 and 2023, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Belum jatuh tempo	34.568.279.764	26.716.317.334	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 60 hari	2.432.733.284	64.776.834	Up to 60 days
61 sampai 90 hari	12.873.780	577.524.455	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	404.793.845	79.083.313	More than 90 days
<b>Total</b>	<b>37.418.680.673</b>	<b>27.437.701.936</b>	<b>Total</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terutama terdiri dari utang pemeliharaan, pembelian aset tetap, kebersihan.

**12. OTHER PAYABLES**

Other payables mainly consists of maintenance, purchase of fixed assets and cleaning.

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Pemeliharaan	-	1.514.224.710	Maintenance
Pembelian aset	-	418.000.000	Purchase of asset
Kebersihan	-	20.822.924	Cleaning
Lain-lain	894.681.214	202.842.785	Others
<b>Sub-total</b>	<b>894.681.214</b>	<b>2.155.890.419</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 28)</b>	<b>-</b>	<b>681.608.085</b>	<b>Related parties (Note 28)</b>
<b>Total</b>	<b>894.681.214</b>	<b>2.837.498.504</b>	<b>Total</b>

**13. BEBAN AKRUAL**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Perbaikan dan pemeliharaan	2.437.076.438	1.611.283.470	Repair and maintenance
Jasa profesional	1.946.934.996	2.044.833.838	Professional fees
Keamanan dan kebersihan	1.555.582.894	363.330.517	Security and sanitation
Makanan pasien	1.224.530.905	1.342.197.796	Patient meals
Utilitas	794.239.640	785.748.282	Utilities
Langganan	489.121.315	14.497.000	Subscription
Pemeriksaan rujukan laboratorium	324.107.647	216.678.966	Referral laboratorium examination
Pengolahan darah	217.220.000	121.100.000	Blood process
Lainnya	872.757.328	520.605.019	Others
<b>Total</b>	<b>9.861.571.163</b>	<b>7.020.274.888</b>	<b>Total</b>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATION**

**a. Utang Pajak**

**a. Taxes Payable**

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	8.074.686	8.430.139	Article 4(2)
Pasal 21	445.790.561	2.374.557.292	Article 21
Pasal 23	50.834.273	52.402.357	Article 23
Pasal 25	1.430.504.785	486.382.819	Article 25
Pasal 29	3.291.024.052	4.172.519.140	Article 29
PPN keluaran	329.430.881	253.747.679	VAT out
Sub-total	5.555.659.238	7.348.039.426	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4(2)	3.533.333	79.208	Article 4(2)
Pasal 21	31.097.601	240.201.386	Article 21
Pasal 23	7.826.183	25.252.440	Article 23
PPN keluaran	65.313.798	1.537.291	VAT out
Sub-total	107.770.915	267.070.325	Sub-total
<b>Total</b>	<b>5.663.430.153</b>	<b>7.615.109.751</b>	<b>Total</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak Penghasilan - Neto**

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

**b. Income Tax Expenses - Net**

Details of income tax expenses - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
<b>Perusahaan</b>			<b><u>The Company</u></b>
Beban pajak kini - tahun berjalan	(15.962.393.307)	(13.120.695.433)	Current tax expense - current year
Manfaat pajak tangguhan	52.426.506	1.007.856.836	Deferred tax benefit
Sub-total	(15.909.966.801)	(12.112.838.597)	Sub-total
<b>Entitas anak</b>			<b><u>Subsidiaries</u></b>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(1.200.497.106)	5.798.495.133	Deferred tax benefit (expense)
Sub-total	(1.200.497.106)	5.798.495.133	Sub-total
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>(17.110.463.907)</b>	<b>(6.314.343.464)</b>	<b>Income tax expense - net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 of are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.708.320.148	31.407.006.302	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi	18.613.412.886	27.149.403.753	Loss before income tax of subsidiaries and impact of intercompany elimination during consolidation
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	75.321.733.034	58.556.410.055	Profit before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	1.820.638.530	Finance lease and consumer finance payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.167.772.414	3.577.673.022	Employee benefits Liability
Penyusutan	(4.964.838.682)	181.285.828	Depreciation
Bonus dan THR	(41.241.358)	(1.086.162.112)	Bonus and festive allowance
Kompensasi berbasis saham	76.609.934	87.732.170	Share based compensation
Beda tetap:			Permanent differences:
Denda dan beban pajak lainnya	5.289.075	5.552.852	Penalty and other tax expense
Sumbangan	382.652.951	493.005.074	Donation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(3.934.825.647)	(5.545.771.387)	Income already subjected to final tax
Pendapatan lain-lain		-	Other revenues
Pencadangan piutang tak tertagih	84.368.744	221.758.388	Allowance for bad debt expenses
Pemasaran	284.859.053	962.558.322	Marketing
Lainnya	173.953.697	364.843.954	Others
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan</b>	<b>72.556.333.215</b>	<b>59.639.524.696</b>	<b>Taxable income - The Company</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)**

**b. Income Tax Expenses - Net (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2024 and 2023 of are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
<b>Penghasilan kena pajak - Perusahaan (lanjutan)</b>	<b>72.556.333.215</b>	<b>59.639.524.696</b>	<b>Taxable income - The Company (continued)</b>
Beban pajak kini penghasilan - Perusahaan	15.962.393.307	13.120.695.433	Current tax expenses - The Company
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	(93.976)	(274.579)	Article 22
Pasal 23	(224.570.764)	(41.916.584)	Article 23
Pasal 25	(12.446.704.515)	(8.905.985.130)	Article 25
Sub-total	(12.671.369.255)	(8.948.176.293)	Sub-total
<b>Pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan</b>	<b>3.291.024.052</b>	<b>4.172.519.140</b>	<b>Income tax payable art 29 - The Company</b>

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak PPN dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law No. 7/2021 which stipulates, among others, the increase of VAT from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang belum diselesaikan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There were no outstanding Tax Assessment Letters for the year ended December 31, 2024 and 2023.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024, seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2024 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)**

**b. Income Tax Expenses - Net (continued)**

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% for the year ended December 31, 2024 and 2023 on profit before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	56.708.320.148	31.407.006.302	Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(12.475.830.432)	(6.909.541.387)	Income tax expense at the applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	596.867.322	739.715.051	Tax effect of permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal	(5.231.500.797)	(144.517.128)	Unrecognized deferred tax assets arising from fiscal loss
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>(17.110.463.907)</b>	<b>(6.314.343.464)</b>	<b>Income tax expenses</b>

**c. Pajak tangguhan**

**c. Deferred tax**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	39.882.882	(1.092.264.510)	-	(1.052.381.628)	Fixed assets
Beban akrual	2.722.748.000	(9.073.099)	-	2.713.674.901	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.808.691.713	1.136.909.930	(469.404.935)	3.476.196.708	Employee benefits liability
Pembayaran berbasis saham	19.301.077	16.854.185	-	36.155.262	Share based payment
<b>Sub-total</b>	<b>5.590.623.672</b>	<b>52.426.506</b>	<b>(469.404.935)</b>	<b>5.173.645.243</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>	<b>13.022.292.126</b>	<b>(1.200.497.106)</b>	<b>(52.998.370)</b>	<b>11.768.796.650</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>Total</b>	<b>18.612.915.798</b>	<b>(1.148.070.600)</b>	<b>(522.403.305)</b>	<b>16.942.441.893</b>	<b>Total</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Pajak tangguhan (lanjutan)**

**c. Deferred tax (continued)**

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
Dibebankan ke/charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	-	39.882.882	-	39.882.882	Fixed Assets
Beban akrual	2.961.703.665	(238.955.665)	-	2.722.748.000	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	(400.540.477)	400.540.477	-	-	Finance lease liability and consumer finance payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.973.384.675	787.088.065	48.218.973	2.808.691.713	Employee benefits liability
Pembayaran berbasis saham	-	19.301.077	-	19.301.077	Share based payment
<b>Sub-total</b>	<b>4.534.547.863</b>	<b>1.007.856.836</b>	<b>48.218.973</b>	<b>5.590.623.672</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>	<b>7.180.025.019</b>	<b>5.798.495.133</b>	<b>43.771.974</b>	<b>13.022.292.126</b>	<b>Subsidiary</b>
<b>Total</b>	<b>11.714.572.882</b>	<b>6.806.351.969</b>	<b>91.990.947</b>	<b>18.612.915.798</b>	<b>Total</b>

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group has revaluated its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements because the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**d. Aset dan liabilitas pengampunan pajak**

**d. Tax amnesty assets and liabilities**

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 19) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

Based on Decree No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 19) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

**15. LIABILITAS KONTRAK**

**15. CONTRACT LIABILITIES**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pasien	742.383.607	2.047.719.782	Patients
<b>Total</b>	<b>742.383.607</b>	<b>2.047.719.782</b>	<b>Total</b>

Liabilitas kontrak adalah penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan.

Contract liabilities are payments received from the uncompleted service to be transferred to the customers.

Akun di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

This account are non-interest bearing and unsecured.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**a. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek**

Akun ini merupakan akrual atas gaji, bonus, THR, insentif, tunjangan transportasi dan pesangon karyawan tidak tetap masing-masing sebesar Rp15.073.478.492 dan Rp15.252.680.059 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven dan Mourits pada tanggal 10 Februari 2025 dan 18 Januari 2024. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi. Imbalan kerja sesuai dengan UUCK ini tidak didanai.

Program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS**

**a. Short-term employee benefits liability**

*This account represents accrued salary, bonus, THR, incentive, transport allowances and severance for non-permanent employee amounting to Rp15,073,478,492 and Rp15,252,680,059 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

**b. Long-term employee benefits liability**

*As of December 31, 2024 and 2023, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven and Mourits dated February 10, 2025 and January 18, 2024. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.*

*The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement. The Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor Law and Company Regulation as of valuation dates. The benefits under the Job Creation Law are unfunded.*

*The Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.*

*The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liability (continued)**

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	6,00%per tahun/annum	6,00% per tahun/annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	7,15% per tahun/annum	6,8%-6,9% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI19	10% TMI19	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 3 tahun sebelum usia pensiun/ 4% before 30 years old, then decrease until 0%, 3 years before pension	10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension	Resignation rate

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Biaya jasa kini	3.929.445.418	3.470.507.521	Current service cost
Beban bunga	1.764.716.602	1.530.046.960	Interest expense
Penyesuaian masa kerja lalu	1.667.731	-	Adjustment past service
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	402.331.473	721.575.037	Liability assumed due to employee transferred in
<b>Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi</b>	<b>6.098.161.224</b>	<b>5.722.129.518</b>	<b>Defined benefit costs recognized in profit or loss</b>
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss/(gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(960.377.730)	940.690.949	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman Imbalan hasil atas aset program	(1.849.511.272)	(898.835.955)	Experience adjustments
	435.328.527	376.285.674	Return of plan assets
<b>Biaya/(manfaat) imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>(2.374.560.475)</b>	<b>418.140.668</b>	<b>Defined benefit costs/(benefit) recognized in other comprehensive income</b>



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liability (continued)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal liabilitas imbalan pasti	26.045.604.124	20.299.847.910	Beginning balance defined benefits obligation
Biaya jasa kini	3.929.445.418	3.470.507.521	Current service cost
Beban bunga	1.764.716.602	1.530.046.960	Interest expense
Penyesuaian masa kerja lalu	1.667.731	-	Adjustment past service
Liabilitas atas karyawan mutasi masuk	402.331.473	721.575.037	Liability assumed due to employee transferred in
Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas:			Re-measurement loss/(gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(960.377.730)	940.690.949	Changes in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	(1.849.511.272)	(898.835.955)	Experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja - aset program	(180.372.652)	(18.228.298)	Benefits paid - plan assets
<b>Saldo akhir liabilitas imbalan pasti</b>	<b>29.153.503.694</b>	<b>26.045.604.124</b>	<b>Ending balance defined benefits obligation</b>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Saldo awal	10.622.728.060	11.152.410.906	Beginning balance
Pembayaran iuran	834.700.000	876.890.310	Contribution paid
Pembayaran imbalan kerja	(2.206.804.311)	(1.960.551.226)	Benefits paid
Penghasilan bunga	825.756.655	930.263.744	Interest income
Imbalan hasil atas aset program	(435.328.527)	(376.285.674)	Return on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.641.051.877</b>	<b>10.622.728.060</b>	<b>Ending balance</b>

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	29.153.503.694	26.045.604.124	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(9.641.051.877)	(10.622.728.060)	Fair value of plan assets
<b>Total liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>19.512.451.817</b>	<b>15.422.876.064</b>	<b>Total employee benefits liability</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits liability (continued)**

Jadwal jatuh tempo dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

	Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	1.391.612.620	1.089.822.493	Less than a year
Satu tahun sampai dua tahun	3.471.656.013	1.663.498.307	Between one and two years
Tiga tahun sampai lima tahun	10.490.564.863	10.282.636.088	Between three and five years
Lebih dari lima tahun	327.461.914.621	309.639.598.274	More than five years
<b>Total</b>	<b>342.815.748.117</b>	<b>322.675.555.162</b>	<b>Total</b>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 17,11 tahun dan 17,70 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2024 and 2023 is 17.11 years and 17.70 years, respectively.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation		
		31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat bunga diskonto per tahun	Kenaikan 1,00%/Increase 1.00% Penurunan 1,00%/Decrease 1.00%	(2.238.434.164) 2.546.205.442	(2.876.644.970) 1.669.783.987	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Kenaikan 1,00%/Increase 1.00% Penurunan 1,00%/Decrease 1.00%	2.627.096.105 (2.315.645.784)	1.742.537.534 (2.946.804.241)	Salary growth rate per annum

**17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	742.242.200	79,84%	148.448.440.000	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Bestama Medikacenter Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	122.055.540 65.377.260	13,13% 7,03%	24.411.108.000 13.075.452.000	PT Bestama Medikacenter Investama Public (each share less than 5%)
	<b>929.675.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>185.935.000.000</b>	

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)**

**Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan Tahunan yang diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 29 tanggal 11 Juni 2024, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp10.226.425.000 atau Rp11 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 9 Juli 2024.

**Laba per saham**

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Entitas Induk /Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding	Laba per saham/ Earnings per Share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	39.692.367.036	929.675.000	42,69	Year ended December 31, 2024
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	25.188.835.604	929.675.000	27,09	Year ended December 31, 2023

Pada tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2024.

**17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)**

**Dividend**

In the Annual Shareholders' General Meeting held on which notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., No. 29 dated June 11, 2024, it was decided to distribute cash dividend of Rp10,226,425,000 or Rp11 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2023. The dividend was paid on July 9, 2024.

**Earnings per share**

The computation of basic earnings per share are as follows:

In 2024 and 2023, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential ordinary share instrument.

**Capital management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2024.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

**Kontribusi dari Entitas Induk**

Pada tanggal 7 November 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP sebanyak 35.000.000 saham. Peserta MESOP terdiri dari manajemen dan karyawan SAME Group, termasuk karyawan Perusahaan dan entitas anaknya.

Saham Baru direncanakan akan diterbitkan oleh SAME sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2023 sampai dengan 2026. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Berdasarkan Program MESOP, saham SAME akan diberikan secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP, dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

**18. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp37.187.000.000.

**17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)**

**Capital management (continued)**

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

**Contribution from Parent**

On November 7, 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") implementation which issued free shares to MESOP Participants for 35,000,000 shares. MESOP Participants are the management and employees of SAME Group, including the Company and its subsidiaries' employees.

The New Shares are planned to be issued by SAME for 25% each year for four consecutive years from 2023 until 2026. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

Under the MESOP Program, SAME's share granted for free to MESOP Participants, with more than six months' service. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

**18. GENERAL RESERVE**

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has appropriated Rp37,187,000,000 from retained earnings to the general reserve.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2024/ December 31, 2024</b>	<b>31 Desember 2023/ December 31, 2023</b>
Agio yang timbul dari penawaran saham perdana	282.628.800.000	282.628.800.000
Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f)	2.513.146.726	2.513.146.726
Pengampunan pajak (Catatan 14)	558.984.484	558.984.484
Biaya emisi saham	(4.778.686.569)	(4.778.686.569)
<b>Total</b>	<b>280.922.244.641</b>	<b>280.922.244.641</b>

**19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

This account consists of:

Premium on shares issued in initial public offering  
Under common control transaction (Note 1f)  
Tax amnesty (Note 14)  
Share issuance costs

**Total**

**20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

**20. NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of non-controlling interest as follow:

	Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries		Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Net income for the year attributable to non-controlling interest		
	2024	2023	2024	2023	
SMS	516.910.254	598.863.608	(91.594.865)	(99.568.975)	SMS
SMAS	6.947.850	232.374.597	(41.000)	(1.303.109)	SMAS
SMF	1.747.773	6.988.850	10.120	4.688.689	SMF
DGU	266.079.947	1.737.653	(2.885.050)	10.629	DGU
<b>Total</b>	<b>791.685.824</b>	<b>839.964.708</b>	<b>(94.510.795)</b>	<b>(96.172.766)</b>	<b>Total</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material balance of non-controlling interest.

**21. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

**21. REVENUES**

This account consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
<b>Rawat inap</b>			<b>Inpatient</b>
Obat dan perlengkapan medis	151.839.576.904	120.258.714.865	Drugs and medical supplies
Kamar rawat inap dan tindakan	96.622.981.833	69.312.148.565	Inpatient room and operating services
Layanan penunjang medis	46.055.716.507	38.932.132.963	Medical support services
Administrasi dan lainnya	15.828.169.497	15.384.672.680	Administration and others
Sub-total	310.346.444.741	243.887.669.073	Sub-total
<b>Rawat jalan</b>			<b>Outpatient</b>
Obat dan perlengkapan medis	62.460.572.060	55.456.370.423	Drugs and medical supplies
Layanan penunjang medis	45.456.903.916	54.740.120.079	Medical support services
Kamar rawat jalan dan tindakan	16.232.439.043	12.373.179.020	Outpatient room and operating services
Administrasi dan lainnya	6.576.113.815	6.942.532.148	Administration and others
Sub-total	130.726.028.834	129.512.201.670	Sub-total
<b>Total</b>	<b>441.072.473.575</b>	<b>373.399.870.743</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2024 and 2023, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PENDAPATAN (lanjutan)**

Terdapat pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp3.877.905.997 dan Rp2.417.053.406 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

**21. REVENUES (continued)**

There were revenues from related parties amounting to Rp3,877,905,997 and Rp2,417,053,406 in 2024 and 2023, respectively (Note 28).

**22. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**22. COST OF REVENUES**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2024	2023	
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8)	124.514.301.310	105.996.652.326	Drugs and medical supplies (Note 8)
Gaji dan kesejahteraan karyawan	85.010.954.707	75.426.756.411	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 9)	18.490.879.806	18.224.872.459	Depreciation (Note 9)
Kamar rawat inap dan tindakan	18.079.211.510	9.195.944.881	Inpatient and operating rooms
Layanan penunjang medis	15.773.416.130	17.155.273.994	Medical and support services
Perbaikan dan pemeliharaan	15.560.336.447	12.931.856.526	Repairs and maintenance
Biaya utilitas dan lainnya	14.320.519.797	11.241.773.039	Utility expense and other
<b>Total</b>	<b>291.749.619.707</b>	<b>250.173.129.636</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2024 dan 2023, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

In 2024 and 2023, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

Terdapat pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.299.070.920 dan Rp1.500.220.887 pada tahun 2024 dan 2023 (Catatan 28).

There were purchases from related parties amounting to Rp2,299,070,920 and Rp1,500,220,887 in 2024 and 2023, respectively (Note 28).

**23. BEBAN USAHA**

**23. OPERATING EXPENSES**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2024	2023	
<b>Beban penjualan</b>			<b>Selling expenses</b>
Promosi dan pemasaran	3.930.099.933	3.562.336.901	Promotion and marketing
<b>Total beban penjualan</b>	<b>3.930.099.933</b>	<b>3.562.336.901</b>	<b>Total selling expenses</b>
<b>Beban umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative expenses</b>
Gaji karyawan	59.771.311.223	55.556.084.874	Salaries and wages
Penyusutan (Catatan 9)	9.974.153.951	12.788.190.881	Depreciation (Note 9)
Tenaga kerja lepas	5.660.813.933	4.390.173.105	Outsourcing
Utilitas	4.628.087.976	4.304.754.861	Utilities
Langganan	2.717.291.630	600.955.661	Subscriptions
Pemeliharaan	2.626.934.004	4.556.081.039	Maintenance
Jasa profesional	1.971.096.215	1.717.574.348	Professional fees
Pengembangan sumber daya manusia	1.017.038.345	4.261.085.086	Human resource development
Amortisasi	754.581.418	409.362.232	Amortization
Transportasi	675.589.361	812.473.252	Transportation
Asuransi	664.700.147	624.497.065	Insurance
Akreditasi	614.967.924	240.901.272	Accreditation
Sumbangan	586.176.300	558.572.045	Donation
Pajak	526.919.512	576.648.628	Taxes
Keanggotaan	417.477.265	498.236.062	Membership
Sewa	400.102.870	215.305.438	Rental
Perlengkapan kantor dan percetakan	278.417.304	340.654.990	Office stationery and printing
<b>Sub-total beban umum dan administrasi</b>	<b>93.285.659.378</b>	<b>92.451.550.839</b>	<b>Sub-total general and administrative expenses</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN USAHA (lanjutan)**

**23. OPERATING EXPENSES (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
<b>Sub-total beban umum dan administrasi (lanjutan)</b>	<b>93.285.659.378</b>	<b>92.451.550.839</b>	<b>Sub-total general and administrative expenses (continued)</b>
Beban umum dan administrasi (lanjutan)			General and administrative expenses (continued)
Perijinan	234.587.272	212.061.454	Permit
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	285.517.345	444.943.446	Others (below Rp200 million)
<b>Total beban umum dan administrasi</b>	<b>93.805.763.995</b>	<b>93.108.555.739</b>	<b>Total general and administrative expenses</b>
<b>Total</b>	<b>97.735.863.928</b>	<b>96.670.892.640</b>	<b>Total</b>

**24. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO**

**24. OTHER INCOME - NET**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Sewa	1.494.040.973	1.249.922.629	Rental
Bagi hasil dari jasa parkir	1.214.814.894	854.390.014	Profit sharing from parking services
Kafetaria	424.541.959	412.530.899	Cafeteria
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	124.249.346	69.422.006	Gain on sale of fixed assets (Note 9)
Rugi selisih kurs - neto	(10.723.167)	(122.271.409)	Loss on forex - net
Lain-lain	191.785.850	477.544.290	Others
<b>Total</b>	<b>3.438.709.855</b>	<b>2.941.538.429</b>	<b>Total</b>

**25. PENGHASILAN KEUANGAN**

**25. FINANCE INCOME**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Deposito berjangka	1.947.472.109	3.886.805.870	Time deposit
Pendapatan bunga	1.494.330.490	-	Interest income
Jasa giro	587.680.208	487.966.403	Current account
<b>Total</b>	<b>4.029.482.807</b>	<b>4.374.772.273</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK**

**26. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
Administrasi bank	2.346.862.454	2.455.587.305	Bank charges
Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	9.565.562	Interest expense on finance lease and consumer finance
<b>Total</b>	<b>2.346.862.454</b>	<b>2.465.152.867</b>	<b>Total</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN**

**27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2024	2023	
<b>Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi</b>			<b>Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses</b>
Aset tetap (Catatan 9)	28.465.033.757	31.013.063.340	Fixed assets (Note 9)
Aset tidak lancar lainnya	2.155.095.664	976.353.194	Other noncurrent assets
<b>Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi</b>			<b>Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses</b>
Gaji dan upah	137.223.910.260	126.242.456.974	Salary and wages
Cadangan imbalan kerja	7.615.751.339	4.738.311.844	Provision for employee benefits

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

a. Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6) merupakan transaksi pelayanan kesehatan kepada:

a. Trade receivable related party (Note 6) is a health service transaction from:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Piutang usaha - pihak berelasi:</u>					<u>Trade receivables - related parties:</u>
Entitas induk:					Parent entity:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	127.247.956	0,01%	119.402.612	0,01%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendali:					Entities under common control:
PT Sarana Meditama International	87.182.096	0,01%	129.594.408	0,02%	PT Sarana Meditama International
PT Kurnia Sejahtera Utama	39.070.810	0,00%	22.567.217	0,00%	PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Unggul Pratama Medika	24.475.590	0,00%	249.422.430	0,03%	PT Unggul Pratama Medika
PT Sarana Meditama Anugerah	17.151.550	0,00%	22.248.871	0,00%	PT Sarana Meditama Anugerah
PT Utama Pratama Medika	8.315.230	0,00%	17.966.640	0,00%	PT Utama Pratama Medika
Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties :
PT Whisper Media	-	0,00%	49.379.972	0,01%	PT Whisper Media
PT Super Bank Indonesia	-	0,00%	2.052.450	0,00%	PT Super Bank Indonesia
	<b>303.443.232</b>	<b>0,03%</b>	<b>612.634.600</b>	<b>0,07%</b>	

\*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

\*) Percentage to consolidated total assets



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Nilai tercatat piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7) terdiri dari:

b. The carrying amount of other receivables to related parties (Note 7) is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi:</u>					
<i>Other receivables - related parties:</i>					
<i>Parent entity:</i>					
Entitas induk:					PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	-	0,00%	2.974.750	0,00%	
<i>Entities under common control:</i>					
Entitas sepengendalian:					PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Kurnia Sejahtera Utama	-	0,00%	26.174.750	0,00%	
PT Sarana Meditama International	-	0,00%	2.974.750	0,00%	PT Sarana Meditama International
PT Utama Pratama Medika	-	0,00%	2.974.750	0,00%	PT Utama Pratama Medika
PT Unggul Pratama Medika	-	0,00%	2.974.750	0,00%	PT Unggul Pratama Medika
PT Sarana Meditama Anugerah	-	0,00%	2.974.750	0,00%	PT Sarana Meditama Anugerah
	<u>-</u>	<u>0,00%</u>	<u>41.048.500</u>	<u>0,00%</u>	

\*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

\*) Percentage to consolidated total assets

c. Nilai tercatat piutang pihak berelasi terdiri dari:

c. The carrying amount of due from related party is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Piutang pihak berelasi:</u>					
<i>Due from related party</i>					
<i>Parent entity:</i>					
Entitas induk:					PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	27.248.398.348	3,07%	-	0,00%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

\*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

\*) Percentage to consolidated total assets

Sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 26 Juni 2024, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), pemegang saham, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar *Jibor Interbank Offered Rate* ("JIBOR") + 1,2% margin. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun setelah tanggal perjanjian. Berdasarkan hasil penilaian KJPP Stefanus, Tonny, Hardi dan Rekan pada tanggal 26 Juni 2024, transaksi pinjaman tersebut mendapat opini wajar.

Pursuant to loan agreement dated June 26, 2024, the Company agreed to provide credit facility to PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME"), a shareholder, with the maximum credit limit of Rp70,000,000,000. The loan effectively us the interest rate of *Jibor Interbank Offered Rate* ("JIBOR") + 1.2% margin. These credit facility will mature on 3 (three) years from the date of the agreement. Based on valuation result from KJPP Stefanus, Tonny, Hardi and Rekan on June 26, 2024, the transaction has fair opinion.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah memberikan pinjaman kepada SAME sebesar Rp45.000.000.000. Atas pinjaman tersebut, SAME telah melakukan pelunasan sebesar Rp18.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo piutang pada SAME terdiri dari utang pokok sebesar Rp27.000.000.000 dan piutang bunga sebesar Rp248.398.348.

In 2024, the Company provided a loan to SAME amounting Rp45,000,000,000. Regarding this loan, SAME has made a repayment of Rp18,000,000,000. As of December 31, 2024, the balance of receivables at SAME consists of a principal loan amount Rp27,000,000,000 and interest receivables of Rp248,398,348.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 11) terdiri dari:

d. The carrying amount of trade payables due to related parties (Note 11) is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Utang usaha kepada pihak berelasi</u>					<u>Trade payables to related parties</u>
Entitas induk:					Parent entity:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	580.391	0,00%	2.156.000	0,00%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendalian:					Entities under common control:
PT Sarana Meditama Anugerah	18.033.508	0,02%	2.867.990	0,00%	PT Sarana Meditama Anugerah
PT Sarana Meditama International	11.035.030	0,01%	3.053.926	0,00%	PT Sarana Meditama International
PT Kurnia Sejahtera Utama	8.604.900	0,01%	4.848.100	0,01%	PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Unggul Pratama Medika	618.716	0,00%	-	0,00%	PT Unggul Pratama Medika
PT Utama Pratama Medika	454.720	0,00%	4.864.080	0,01%	PT Utama Pratama Medika
Pihak-pihak berelasi lainnya:					Other related parties:
PT Perusahaan Dagang Mendjangan	293.350.800	0,33%	112.186.590	0,14%	PT Perusahaan Dagang Mendjangan
PT Tangara Mitrakom	17.985.000	0,02%	480.795.041	0,62%	PT Tangara Mitrakom
	<b>350.663.065</b>	<b>0,39%</b>	<b>610.771.727</b>	<b>0,78%</b>	

\*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

\*) Percentage to consolidated total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas pembelian obat dan perlengkapan medis dan jasa medis.

Trade payables represents payables for purchases of drugs and medical supplies and medical services.

e. Utang lain-lain (Catatan 12) kepada pihak berelasi terdiri dari:

e. Other payables related parties (Note 12) is as follow:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*)/ Percentage*)	
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
Entitas induk:					Parent entity:
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	-	0,00%	37.318.210	0,05%	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendalian:					Entity under common control:
PT Sarana Meditama International	-	0,00%	644.289.875	0,83%	PT Sarana Meditama International
	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>681.608.085</b>	<b>0,88%</b>	

\*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

\*) Percentage to consolidated total liabilities

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

f. Nilai tercatat pendapatan dari pihak berelasi (Catatan 21) terdiri dari:

f. The carrying amount of revenue from related parties (Note 21) is as follow:

	Tahun yang berakhir/Year Ended				
	31 December 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<b><u>Pendapatan jasa</u></b>				<b><u>Service revenue</u></b>	
Entitas induk terakhir: PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	67.550	0,00%	-	0,00%	Ultimate parent entity: PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
Entitas induk: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	631.076.358	0,14%	1.096.987.808	0,29%	Parent entity: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendalian: PT Sarana Meditama International PT Sarana Meditama Anugerah PT Kurnia Sejahtera Utama PT Unggul Pratama Medika PT Utama Pratama Medika	744.009.702 349.608.014 290.945.747 242.322.350 123.844.471	0,17% 0,08% 0,07% 0,05% 0,03%	609.523.401 230.541.920 148.995.073 260.463.880 21.161.352	0,16% 0,06% 0,04% 0,07% 0,01%	Entities under common control: PT Sarana Meditama International PT Sarana Meditama Anugerah PT Kurnia Sejahtera Utama PT Unggul Pratama Medika PT Utama Pratama Medika
Pihak-pihak berelasi lainnya: PT Surya Cipta Televisi PT Whisper Media	864.115 837.200	0,00% 0,00%	- 49.379.972	0,00% 0,01%	Other related parties: PT Surya Cipta Televisi PT Whisper Media
<b><u>Pendapatan bunga</u></b>					<b><u>Interest income</u></b>
Entitas induk: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	1.494.330.490	0,34%	-	0,00%	Parent entity: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
	<b>3.877.905.997</b>	<b>0,88%</b>	<b>2.417.053.406</b>	<b>0,64%</b>	

\*) Persentase terhadap pendapatan konsolidasian

\*) Percentage to consolidated revenues

g. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi (Catatan 22) terdiri dari:

g. The carrying amount of purchase to related party (Note 22) is as follow:

	Tahun yang berakhir/Year Ended				
	31 December 2024/ December 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	Total/ Total	Persentase*/ Percentage*)	
<b><u>Pembelian dan beban</u></b>					<b><u>Purchases and expenses</u></b>
Entitas induk: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	33.489.987	0,01%	32.238.068	0,01%	Parent entity: PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
Entitas sepengendalian: PT Sarana Meditama International PT Utama Pratama Medika PT Sarana Meditama Anugerah PT Kurnia Sejahtera Utama PT Unggul Pratama Medika	267.953.230 82.681.104 57.963.468 40.265.167 32.864.193	0,09% 0,03% 0,02% 0,01% 0,01%	106.095.519 22.833.354 70.717.461 19.740.489 -	0,04% 0,01% 0,03% 0,01% 0,00%	Entities under common control: PT Sarana Meditama International PT Utama Pratama Medika PT Sarana Meditama Anugerah PT Kurnia Sejahtera Utama PT Unggul Pratama Medika
Pihak-pihak berelasi lainnya: PT Perusahaan Dagang Mendjangan PT Tangara Mitrakom PT Liputan Enam Dot Com PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.323.712.740 182.487.222 140.054.054 137.599.755	0,45% 0,06% 0,05% 0,05%	1.017.545.800 131.050.196 100.000.000 -	0,41% 0,05% 0,04% 0,00%	Other related parties: PT Perusahaan Dagang Mendjangan PT Tangara Mitrakom PT Liputan Enam Dot Com PT Suitmedia Kreasi Indonesia
	<b>2.299.070.920</b>	<b>0,79%</b>	<b>1.500.220.887</b>	<b>0,60%</b>	

\*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

\*) Percentage to consolidated cost of revenues

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions
1.	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	Entitas Induk Terakhir/ Ultimate Parent entity	Pendapatan jasa, piutang pihak berelasi/Service revenues, trade receivables
2.	PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk	Entitas Induk/ Parent entity	Pendapatan jasa, pendapatan bunga, beban pokok penjualan, piutang usaha, piutang lain- lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual/Service revenues, cost of goods sold, trade receivables, other receivables, due from related party, trade payable, other payable and accrued expenses
3.	PT Sarana Meditama International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual/Service revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables, trade payable, other payable and accrued expenses
4.	PT Sarana Meditama Anugerah	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Service revenues, cost of revenues, trade receivables and other receivables
5.	PT Kurnia Sejahtera Utama	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Service revenues, cost of revenues, trade receivables and other receivables
6.	PT Utama Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha/Service revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables and trade payable
7.	PT Unggul Pratama Medika	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan jasa, piutang usaha dan piutang lain- lain/Service revenues, trade receivables and other receivables
8.	PT Tangara Mitrakom	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Beban usaha, dan utang usaha/Operating expense and other payables
9.	Perusahaan Dagang Mendjangan	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Pembelian perlengkapan medis dan utang usaha/ Purchases of medical supplies and trade payable
10.	PT Whisper Media	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang usaha/Trade receivables
11.	PT Super Bank Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang usaha/Trade receivables
12.	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Beban usaha/Operating expenses
13.	PT Liputan Enam Dot Com	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Beban usaha/Operating expenses
14.	PT Surya Cipta Televisi	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Beban usaha/Operating expenses

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan untuk karyawan-karyawan yang bekerja di bawah pengendalian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 29 September 2023 sehingga masa berlakunya berubah sampai 28 September 2025.

On August 1, 2022, the Group signed Health Care Agreements for employees who worked under control of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. These agreements have been amended dated September 29, 2023 hence the validity period change until September 28, 2025.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci adalah sebesar Rp18.153.481.148 dan Rp17.952.433.864 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND  
BALANCES WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp18,153,481,148 and Rp17,952,433,864 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively, which are all short-term employee benefits.

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**a. Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are credible and reputable with high credit ratings and no history of default payment.

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis, hence the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	37.418.680.673	-	-	37.418.680.673
Utang lain-lain	894.681.214	-	-	894.681.214
Beban akrual	9.861.571.163	-	-	9.861.571.163
<b>Total</b>	<b>48.174.933.050</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>48.174.933.050</b>

31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 year</i>	1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha	27.437.701.936	-	-	27.437.701.936
Utang lain-lain	2.837.498.504	-	-	2.837.498.504
Beban akrual	7.020.274.888	-	-	7.020.274.888
<b>Total</b>	<b>37.295.475.328</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>37.295.475.328</b>

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup. Tidak ada penambahan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen selama tahun 2024.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023:

The table below presents the changes in liabilities arising from the Group's financing activities. There is no addition of finance lease and consumer finance payables during 2024.

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flow</i>	Beban tangguhan atas utang bank - neto/ <i>Deferred charges on bank loans - net</i>	Lain-Lain/ <i>Others</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	575.390.730	(575.390.730)	-	-	-
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>575.390.730</b>	<b>(575.390.730)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

*Finance lease and consumer finance payables*  
**Total liabilities from financing activities**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

**Informasi Nilai Wajar**

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Grup:

	Total/Total	Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi lain yang signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
<b>31 Desember 2024</b>					<b>December 31, 2024</b>
Tanah	446.079.860.000	-	446.079.860.000	-	Land
<b>31 Desember 2023</b>					<b>December 31, 2023</b>
Tanah	430.093.720.000	-	430.093.720.000	-	Land

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- the fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- the fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.

**Fair Value Information**

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2024 and 2023.

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

**a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan**

- Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT**

**a. Cooperation Agreement of Healthcare Services**

- Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, in which the Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan (lanjutan)**

(ii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup, maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**b. Perjanjian Pinjaman**

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 82 tanggal 5 Desember 2024, Perusahaan bersama-sama dengan PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama, PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika dan PT Sinar Medika Sejahtera mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas pinjaman *Revolving Loan* dengan batas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dan dengan suku bunga sebesar JIBOR + margin 1,2% per tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja umum jangka pendek dan berlaku efektif selama satu tahun sampai 4 Desember 2025. Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset milik pihak berelasi sebesar Rp150.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Grup harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu pada level konsolidasi sebagai berikut:

- EBITDA maksimum sebesar 3,0x;
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum sebesar 1,15x; dan
- *Debt to Equity* maksimum sebesar 1,0x.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Grup belum menarik fasilitas tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)**

**a. Cooperation Agreement of Healthcare Services (continued)**

(ii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services in which both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the revenue obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

**b. Loan Agreement**

Based on Credit Agreement No. 82 dated December 5, 2024, the Company along with PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk, PT Sarana Meditama International, PT Sarana Meditama Anugerah, PT Kurnia Sejahtera Utama, PT Utama Pratama Medika, PT Unggul Pratama Medika dan PT Sinar Medika Sejahtera entered into a loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a *Revolving Loan* facility with maximum credit amounting to Rp150,000,000,000 and with an interest rate JIBOR + margin 1.2% per annum. This loan is to fund general short-term working capital and effective for one year until December 4, 2025. The credit facilities are secured with assets of related party owned amounted for Rp150,000,000,000.

Based on loan agreements, the Group is subjected to comply with certain financial covenants ratio in consolidated, as follows:

- EBITDA maximum 3.0x
- *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimum 1.15x; and
- *Debt to Equity* maximum 1.0x

As of December 31, 2024, the Group have not withdrawn the facility.



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Perkara Hukum**

Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tanggal 25 Juni 2018 tersebut Para Penggugat mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt tersebut.

Penggugat II mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI tersebut. Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3725 K/Pdt/2019 yang memutuskan untuk menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Terhadap putusan Mahkamah Agung tanggal 16 Desember 2019 tersebut Penggugat II mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali, sehingga pada tanggal 29 November 2021, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan Peninjauan Kembali No. 889 PK/Pdt/2021 yang isinya: (i) mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali Penggugat II tersebut; (ii) membatalkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3725 K/Pdt/2019., tanggal 16 Desember 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT DKI., tanggal 19 Februari 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt., tanggal 25 Juni 2018. Selanjutnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Barat berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)**

**c. Law Litigation**

On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, in which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt dated June 25, 2018, the Plaintiffs submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on February 19, 2019, the High Court of DKI Jakarta has issued Decision Number 723/PDT/2018/PT. DKI which strengthened the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Brt.

Second Plaintiff filed a cassation against the decision of the High Court of DKI Jakarta Number 723/PDT/2018/PT.DKI. On December 16, 2019, the Supreme Court issued decision No. 3725 K/Pdt/2019 which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants received a copy of the Supreme Court decision.

Against the decision of the Supreme Court dated December 16, 2019, Second Plaintiff submitted a legal remedy in the form of Judicial Review, so that on November 29, 2021, the Supreme Court has issued Judicial Review Decision No. 889 PK/Pdt/2021 which contains: (i) granted the review application from the Second Plaintiff; (ii) annulling the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 3725 K /Pdt /2019., dated December 16, 2019, *juncto* the High Court of DKI Jakarta Decision Number 723/PDT/2018/PT DKI., dated February 19, 2019, *juncto* District Court of West Jakarta Decision Number 140/Pdt.G/ 2018/PN.Jkt.Brt., dated June 25, 2018. It further stated that the District Court of West Jakarta has the authority to adjudicate this case.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Perkara Hukum (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Mei 2023 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Br. yang isinya menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp850.000.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. tanggal 24 Mei 2023 tersebut Penggugat II mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 23 September 2024 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 723/Pdt/2018/PT DKI yang isinya menyatakan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Br. serta menghukum Penggugat II untuk membayar seluruh biaya perkara sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Penggugat II mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 723/Pdt/2018/PT DKI tanggal 23 September 2024 tersebut.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, persidangan di tingkat kasasi masih dalam proses pemeriksaan di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)**

**c. Law Litigation (continued)**

*On May 24, 2023, the District Court of West Jakarta issued decision No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt. Br., which declared the Plaintiffs' claim inadmissible and punished the Plaintiffs to pay the costs of the case in the amount of Rp850,000.*

*Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. dated May 24, 2023, the Second Plaintiff submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on September 23, 2024, the DKI Jakarta High Court issued decision No. 723/Pdt/2018/PT DKI, which stated that it confirmed the decision of the West Jakarta District Court Number 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Br. and sentenced the Second Plaintiff to pay the entire costs of the case in the amount of Rp150,000.*

*On 30 October 2024, the Second Plaintiff lodged a cassation petition before the Supreme Court of the Republic of Indonesia, against the decision of the DKI Jakarta High Court No. 723/Pdt/2018/PT DKI dated September 23, 2024.*

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the cassation trial is still in the process of examination at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

The following financial information is presented based on the information used by management to evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024						
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	379.742.237.022	61.384.315.109	-	(54.078.556)	441.072.473.575	Revenues from external customers
Hasil segmen					149.322.853.868	Segment result
<b>Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>						<b>Unallocated operating expenses</b>
Beban usaha					(97.735.863.928)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto					3.438.709.855	Other income - net
Total beban usaha					(94.297.154.073)	Total operating expenses
Laba operasi					55.025.699.795	Operating income
<b>Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan</b>						<b>Unallocated other income (expenses)</b>
Penghasilan keuangan					4.029.482.807	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank				(2.346.862.454)	(2.346.862.454)	Finance costs and bank administration
Total penghasilan lain-lain					1.682.620.353	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan					56.708.320.148	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(17.110.463.907)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>39.597.856.241</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					17.838.297.170	Unallocated other comprehensive income
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>					<b>57.436.153.411</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>910.559.039.060</b>	<b>233.278.643.682</b>	<b>84.626.667.557</b>	<b>(340.836.767.284)</b>	<b>887.627.583.015</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>72.472.250.044</b>	<b>123.812.998.911</b>	<b>57.669.118.189</b>	<b>(164.787.690.025)</b>	<b>89.166.677.119</b>	<b>Segment liabilities</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Geographic location segment information of the Group are as follows: (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023					
	DKI Jakarta	Bekasi	Lainnya	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pelanggan eksternal	334.705.983.912	38.693.886.831	-	-	373.399.870.743	Revenues from external customers
Pendapatan intra segmen	84.453.498	61.193	-	(84.514.691)	-	Inter-segment revenues
<b>Total</b>	<b>334.790.437.410</b>	<b>38.693.948.024</b>	<b>-</b>	<b>(84.514.691)</b>	<b>373.399.870.743</b>	<b>Total</b>
Hasil segmen					123.226.741.107	Segment result
<b>Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan</b>						<b>Unallocated operating expenses</b>
Beban usaha Penghasilan lain-lain - neto					(96.670.892.640)	Operating expenses
					2.941.538.429	Other income - net
Total beban usaha					(93.729.354.211)	Total operating expenses
Laba operasi					29.497.387.896	Operating income
<b>Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan</b>						<b>Unallocated other income (expenses)</b>
Penghasilan keuangan					4.374.772.273	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank					(2.465.152.867)	Finance costs and bank administration
Total penghasilan lain-lain					1.909.619.406	Total other income
Laba sebelum pajak penghasilan					31.407.006.302	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(6.314.343.464)	Income tax expense - net
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>25.092.662.838</b>	<b>Profit for the year</b>
Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan					(326.149.721)	Unallocated other comprehensive income
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>					<b>24.766.513.117</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Aset segmen</b>	<b>854.284.048.055</b>	<b>218.109.667.158</b>	<b>81.185.501.597</b>	<b>(324.782.868.189)</b>	<b>828.796.348.621</b>	<b>Segment assets</b>
<b>Liabilitas segmen</b>	<b>63.253.836.927</b>	<b>90.796.438.725</b>	<b>57.600.511.189</b>	<b>(134.016.925.857)</b>	<b>77.633.860.984</b>	<b>Segment liabilities</b>

**33. TRANSAKSI NON KAS**

**33. NON-CASH TRANSACTIONS**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2024	2023	
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	3.993.537.109	4.668.484.731	Additional of fixed assets through reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed asset

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025**

PSAK 104: Kontrak Asuransi

PSAK 104 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 104 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 104 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 104. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima surat-surat peringatan dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan diwajibkan membayar total denda sebesar Rp85.000.000 terkait dengan persyaratan minimum *free float* sesuai dengan Peraturan BEI No. I-A tentang "Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat". Efektif tanggal 31 Januari 2025, saham Perusahaan telah disuspensi sementara pada pasar reguler dan tunai. Perusahaan berencana untuk memenuhi persyaratan *free float* secepatnya.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2025**

PSAK 104: Insurance Contracts

PSAK 104 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 104 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 104 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 109 and PSAK 115 on or before the date of initial application of PSAK 104. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**35. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

In 2024, the Company received warning letters from Indonesia Stock Exchange ("IDX") and was required to pay total fine of Rp85,000,000 regarding minimum free float requirement in accordance with IDX Rule I-A regarding "The Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies". Effective January 31, 2025, the Company's shares have been temporarily suspended in the regular and cash market. The Company plans to meet the free float requirement immediately.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. REKLASIFIKASI AKUN - KONSOLIDASIAN**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS - CONSOLIDATED**

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2023, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2024.

**31 Desember 2023/December 31, 2023**

	<b>Sebelum reklasifikasi / Before reclassification</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Setelah reklasifikasi / After reclassification</b>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				<b>Statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban pokok pendapatan	187.923.180.174	17.673.858.128	205.597.038.302	Cost of revenues
Beban usaha	92.728.781.222	(17.673.858.128)	75.054.923.094	Operating expenses

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

The following is PT Kedoya Adyaraya Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2024 and for the year then ended.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</b>
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	44.723.461.025	54.441.345.311	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	4.500.000.000	21.500.000.000	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	295.975.800	618.156.270	Related parties
Pihak ketiga - neto	25.306.673.976	30.567.702.450	Third parties - net
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	-	40.364.010	Related parties
Pihak ketiga	969.490.461	1.655.895.830	Third parties
Aset kontrak	3.868.344.329	2.757.600.897	Contract assets
Piutang pihak berelasi	164.786.225.023	133.871.225.023	Due from a related party
Persediaan	11.975.298.238	12.480.617.710	Inventories
Pajak dibayar di muka	5.725.749	86.097.521	Prepaid tax
Uang muka dan biaya dibayar di muka	1.346.852.297	828.929.407	Advances and prepaid expenses
Total Aset Lancar	257.778.046.898	258.847.934.429	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	412.440.089.749	385.083.433.894	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	20.494.967.962	3.842.285.239	Advances for purchase of fixed assets
Investasi Saham	282.029.569.969	282.029.569.969	Investment in shares
Piutang pihak berelasi	27.248.398.348	-	Due from related party
Aset pajak tangguhan	5.173.645.243	5.590.623.630	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12.384.796.972	11.551.231.864	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	759.771.468.243	688.097.144.596	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.017.549.515.141</b>	<b>946.945.079.025</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	30.709.692.580	23.248.446.415	Third parties
Pihak berelasi	29.837.146	70.982.885	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	894.681.104	66.861.178	Third parties
Pihak berelasi	-	741.338.606	Related parties
Beban akrual	6.586.718.510	4.572.000.788	Accrued expenses
Utang pajak	5.555.659.391	7.348.039.426	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	12.700.741.178	12.670.718.077	Short-term employee benefit liability
Liabilitas kontrak	559.881.497	2.039.578.882	Contract liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	57.037.211.406	50.757.966.257	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15.435.038.679	12.495.870.670	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>72.472.250.085</b>	<b>63.253.836.927</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	<u>31 Desember 2024/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)</b>			<b>STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp200 per saham			Rp200 per share
Modal dasar - 2.974.940.000 saham			Authorized - 2,974,940,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham	185.935.000.000	185.935.000.000	Issued and fully paid - 929,675,000 shares
Tambahan modal disetor	278.409.097.915	278.409.097.915	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi	252.978.030.883	242.518.530.883	Revaluation reserve
Kontribusi dari Entitas Induk	165.119.189	88.191.320	Contribution from Parent
Penghasilan komprehensif lain	(691.361.185)	(2.355.615.042)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	37.187.000.000	37.187.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	191.094.378.254	141.909.037.022	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>945.077.265.056</b>	<b>883.691.242.098</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.017.549.515.141</b>	<b>946.945.079.025</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>



**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>PENDAPATAN</b>	<b>379.742.237.022</b>	<b>334.790.437.410</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(234.279.595.307)</b>	<b>(206.468.314.017)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>145.462.641.715</b>	<b>128.322.123.393</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(74.770.891.595)	(74.177.116.047)	Operating expenses
Penghasilan lain-lain - neto	2.995.908.852	2.528.845.614	Other income - net
<b>LABA USAHA</b>	<b>73.687.658.972</b>	<b>56.673.852.960</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan keuangan	3.942.060.181	4.319.838.896	Finance income
Beban keuangan dan administrasi bank	(2.307.986.120)	(2.437.281.801)	Finance costs and bank administration
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>75.321.733.033</b>	<b>58.556.410.055</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	<b>(15.909.966.801)</b>	<b>(12.112.838.597)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES - NET</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>59.411.766.232</b>	<b>46.443.571.458</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap	10.459.500.000	-	Gain on revaluation of fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2.133.658.791	(219.176.947)	Re-measurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(469.404.934)	48.218.975	Related income tax
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>12.123.753.857</b>	<b>(170.957.972)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>71.535.520.089</b>	<b>46.272.613.486</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi/ Revaluation Reserve	Kontribusi dari Entitas Induk/ Contribution from Parent Entity	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity		
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			Total/Total
<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>										<b>STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</b>	
Saldo 31 Desember 2022		185.935.000.000	278.409.097.915	242.518.530.883	-	(2.184.657.070)	37.187.000.000	184.714.265.564	926.579.237.292	926.579.237.292	Balance as of December 31,2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	46.443.571.458	46.443.571.458	46.443.571.458	Profit for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(89.248.800.000)	(89.248.800.000)	(89.248.800.000)	Cash dividend
Pembayaran berbasis saham		-	-	-	88.191.320	-	-	-	88.191.320	88.191.320	Share-based payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	(170.957.972)	-	-	(170.957.972)	(170.957.972)	Re-measurement of employee benefits liability
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>		<b>185.935.000.000</b>	<b>278.409.097.915</b>	<b>242.518.530.883</b>	<b>88.191.320</b>	<b>(2.355.615.042)</b>	<b>37.187.000.000</b>	<b>141.909.037.022</b>	<b>883.691.242.098</b>	<b>883.691.242.098</b>	<b>Balance as of December 31,2023</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	59.411.766.232	59.411.766.232	59.411.766.232	Profit for the year
Dividen kas	17	-	-	-	-	-	-	(10.226.425.000)	(10.226.425.000)	(10.226.425.000)	Cash dividend
Pembayaran berbasis saham		-	-	-	76.927.869	-	-	-	76.927.869	76.927.869	Share-based payment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	1.664.253.857	-	-	1.664.253.857	1.664.253.857	Re-measurement of employee benefits liability
Surplus revaluasi		-	-	10.459.500.000	-	-	-	-	10.459.500.000	10.459.500.000	Revaluation reserve
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>		<b>185.935.000.000</b>	<b>278.409.097.915</b>	<b>252.978.030.883</b>	<b>165.119.189</b>	<b>(691.361.185)</b>	<b>37.187.000.000</b>	<b>191.094.378.254</b>	<b>945.077.265.056</b>	<b>945.077.265.056</b>	<b>Balance as of December 31,2024</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2024	2023	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			<b>STATEMENTS OF CASH FLOWS</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pasien	382.650.636.406	319.309.689.014	Cash receipts from patients
Penerimaan kas dari pihak lainnya	3.053.662.223	2.649.423.751	Cash receipts from other parties
Pembayaran beban operasi	(17.622.084.263)	(27.580.429.780)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(150.657.383.552)	(135.651.536.846)	Payments to contractors, suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan	(109.981.413.602)	(100.951.239.796)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	3.693.070.053	4.238.256.430	Interest receipts
Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank	(2.307.986.120)	(2.427.716.239)	Payments of interest, finance cost and bank charges
Pembayaran pajak penghasilan	(15.819.394.504)	(16.945.013.076)	Payments of income tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	93.009.106.641	42.641.433.458	Net cash provided by operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(28.628.940.805)	(23.608.109.485)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	131.491.054	10.810.811	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	17.000.000.000	(9.500.000.000)	Withdrawal/(placement) of time deposit
Uang muka pembelian aset tetap	(20.494.967.962)	(3.842.285.239)	Advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(2.593.148.214)	(10.712.560.075)	Acquisition of other assets
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas investasi	(34.585.565.927)	(47.652.143.988)	Net cash provided by investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan Piutang pihak-pihak berelasi - neto	(57.915.000.000)	(21.001.416.565)	Additions due from related parties - net
Pembayaran Dividen	(10.226.425.000)	(89.248.800.000)	Payment for cash dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen	-	(575.390.768)	Payments of finance lease and consumer finance payables
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(68.141.425.000)	(110.825.607.333)	Net cash used in financing activities
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(9.717.884.286)</b>	<b>(115.836.317.863)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>54.441.345.311</b>	<b>170.277.663.174</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>44.723.461.025</b>	<b>54.441.345.311</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2024 and for  
the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK  
(lanjutan)**

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN**

**Dasar penyusunan laporan keuangan entitas  
induk**

PSAK No. 227 mengatur bahwa ketika entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah maka laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

**38. REKLASIFIKASI AKUN - ENTITAS INDUK**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

**37. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY  
(continued)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**Basis of preparation of parent entity financial  
statements**

PSAK No. 227 regulates that when a parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS - PARENT  
ENTITY**

Certain accounts in the parent entity statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, have been reclassified to conform with the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023			Statement of profit or loss and other comprehensive income Cost of revenues Operating expenses
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				
Beban pokok pendapatan	192.529.804.216	13.938.509.801	206.468.314.017	
Beban usaha	88.115.625.848	(13.938.509.801)	74.177.116.047	